

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 7 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 537 orang. Sampel penelitian terdiri dari 37 peserta didik kelas X-8 sebagai kelompok eksperimen dan 37 peserta didik kelas X-7 sebagai kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes uraian sebanyak 12 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Independent Sample t-test), dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Mind Mapping berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Independent Sample t-test sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,54 (kategori sedang). Berdasarkan analisis per indikator, indikator eksplanasi menunjukkan peningkatan tertinggi (0,63) sedangkan indikator analisis memperoleh peningkatan terendah dengan nilai N-Gain sebesar (0,27). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Mind Mapping berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMAN 7 Tasikmalaya pada mata pelajaran Sejarah.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Metode Mind Mapping, Pembelajaran Sejarah